



Ada Gudeg Kemasan Kaleng

Jogja Bangkit Fair 2008 Digelar di Balai Kota

JOGJA - Kondisi perekonomian Indonesia yang belum stabil membuat para pengelola Usaha Kecil dan Menengah (UKM) terkena imbas. Oleh karena itu, perlu ada inovasi baru dalam memasarkan produk UKM agar daya beli masyarakat kembali bergairah.

"Jogja Bangkit Fair 2008 ini bisa dijadikan media pengenalan produk UKM kepada masyarakat. Apalagi, pasar rakyat ini juga dapat meringankan beban pelaku UKM, karena biaya yang dikeluarkan tidak besar," kata Wali Kota Jogja Herry Zudianto saat memberikan sambutan pembukaan di Balai Kota Timoho, kemarin.

Herry menjelaskan pelaku UKM kini tak perlu gelisah lantaran kesulitan memasarkan produknya. Sebab Jogja Bangkit Fair akan terus dilaksanakan setiap tahun untuk mengenalkan produk UKM kepada masyarakat. "Namun kita harus tetap mengevaluasi dan melakukan perbaikan," ujarnya.

Pasar rakyat selain digelar di Balai Kota juga diselenggarakan di 14 kecamatan se-Jogja. Usai membuka even bertajuk Jogja Bangkit Fair 2008, Herry melakukan kunjungan ke stan-stan. "Bagus juga ya, bagaimana cara membuatnya," kata Herry ketika mengunjungi stan aneka kerajinan yang terbuat dari kayu jati.

Selain kerajinan dari kayu, acara yang digelar hingga 16 November ini juga menawarkan kerajinan bantal, guling dan tas dari limbah sampah, makanan khas Jogja yakni gudeg yang dikemas



ANIMAD RIYADY/RADAR JOGJA

UKM BANGKIT: Wali Kota Herry Zudianto saat mengunjungi stan kerajinan.

dalam kaleng. Kemudian gantungan kunci berbentuk sandal dari kain batik, kaos yang dibalut dengan batik. "Gudeg ini juga ada daging puyuhnya lho, gudeg ini bisa tahan sampai bulanan," kata Suratmi, penjual gudeg kaleng. (cw1)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005